

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian diatas, maka simpulannya adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel Modal (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja home industri mebel kayu di Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya. Hal ini dapat dibuktikan paada tabel uji t dengan tingkat signifikansi 0,05%. Dimana nilai signifikansi variabel modal sebesar  $0,002 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan terdapat pengaruh signifikan.
2. Secara parsial variabel Upah (X2) memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja home industri mebel kayu di Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya. Hal ini dapat dibuktikan paada tabel uji t dengan tingkat signifikansi 0,05%. Dimana nilai signifikansi variabel upah sebesar  $0,791 > 0,05$  yang berarti  $H_0$  diterima dan tidak terdapat pengaruh signifikan.

Dalam penelitian ini variabel upah menunjukkan hasil negaif (-) yang artinya variabel upah memiliki pengaruh tidak searah dengan variabel penyerapan tenaga kerja. Dimana kenaikan atau penurunan upah akan mengakibatkan kenaikan atau penurunan penyerapan tenaga kerja.

3. Secara parsial variabel Nilai Produksi (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja home industri mebel kayu di Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya. Hal ini dapat dibuktikan paada tabel uji t dengan tingkat signifikansi 0,05%. Dimana nilai signifikansi variabel nilai produksi sebesar  $0,007 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan terdapat pengaruh signifikan.
4. Berdasarkan hasil perhiungan uji F terkait modal, upah, dan nilai produksi secara simultan terhadap penyerapan tenaga kerja pada home industri mebel kayu di Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya berpengaruh signifikan. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji F pada tabel 4.13 diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $9,708 > 2,95$  dan hasil signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya hipotesis yang menyatakan ada pengaruh antara variabel modal, upah, dan nilai produksi secara bersama-sama terhadap penyerapan tenaga kerja dapat diterima kebenarannya.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran dengan harapan dapat memberikan manfaat kepada pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Kepada pemiliki usaha home industri mebel kayu supaya terus memperhatikan cara pemasarannya dan meningkatkan jumlah produksinya agar dapat menyerap tenaga kerja yang banyak sehingga dapat mengurangi angka pengangguran dan juga nantinya pendapatan akan semakin meningkat.
2. Kepada peneliti selanjutnya supaya menambah variabel bebas yang lainnya yang dapat mempengaruhi penyerapan tenaga kerja, karena masih banyak faktor lainnya yang dapat mempengaruhi penyerapan tenaga kerja.
3. Pengusaha tetap mempertahankan upah yang ada akan tetapi dengan menambah jumlah produksi dan memberikan pelatihan yang berkaitan dengan usaha mebel agar produktivitas tenaga kerjanya meningkat.